

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdulgani, R. (1980). *The Bandung Connection: Konperensi Asia-Afrika di Bandung 1955*. Gunung Agung.
- Alatas, A. (2001). *A Voice for a Just Peace*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bandoro, B. (1994). *Hubungan Luar Negeri Indonesia Selama Orde Baru*. CSIS.
- Dahana, A. (1997). *Berita dari Tembok Besar: Politik Cina dalam Kolom Tempo*. Pustaka Sinar Harapan.
- Gottschalk, L. (1975). *Mengerti Sejarah: Pengantar Metode Sejarah*. Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Hatta, M. (1976). *Mendayung antara Dua Karang*. Bulan Bintang.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Tiara Wacana.
- Liu, H. (2015). *Soekarno, Tiongkok, & Pembentukan Indonesia (1949-1965)*. Komunitas Bambu.
- Malik, A. (1979). *Mengabdikan Republik III: Angkatan Pembangunan*. Gunung Agung.
- Mononutu, A. (1980). *Seorang Pejuang yang Berkarakter*. Gunung Agung.
- Mozingo, D. (2007). *Chinese Policy toward Indonesia: 1949-1967*. Equinox Publishing.
- Muas, R. T. N. M. E. (2015). *Diplomasi Tanpa Kehilangan Muka: Peran Konsep "Mianzi" di Balik Normalisasi Hubungan Diplomatik Tiongkok-Indonesia Tahun 1990*. Serat Alam Media.
- Muas, R. T. N. M. E. (2009). *Merangkul Cina* (I. Wibowo & S. Hadi, Eds.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Qichen, Q. (2003). 钱其琛: 外交十记 (*Qian Qichen: Ten Episodes in China's Diplomacy*). Penerbit Dunia Ilmu Pengetahuan.
- Ricklefs, M. C. (2007). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. PT Serambi Ilmu Semesta.
- Setiono, G. B. (2008). *Tionghoa dalam Pusaran Politik*. ELKASA.

Soeharto. (1989). *Otobiografi: Pikiran, Ucapan, dan Tindakan Saya (Seperti Dipaparkan kepada G. Dwipayana dan Ramadhan K.H.)*. Citra Lamtoro Gung Persada.

Suryadinata, L. (1984). *Dilema Minoritas Tionghoa*. Grafiti Press.

Suryadinata, L. (1998). *Politik Luar Negeri Indonesia di Bawah Soeharto*. LP3ES.

Wuryandari, G., Mashad, D., Pudjiastuti, T. N., & Alami, N. A. (2008). *Politik Luar Negeri Indonesia di Tengah Pusaran Politik Domestik* (W. Ganewati, Ed.). Pustaka Pelajar.

Xi, C. (2014). *Pelepasan Kebijakan Dwikewarganegaraan oleh Tiongkok (1955): Studi Hubungan Urusan Perantauan dan Diplomasi*. Yayasan Nabil.

Zhou, T. (2019). *Revolusi, Diplomasi, Diaspora: Indonesia, Tiongkok, dan Etnik Tionghoa, 1945-1967*. PT Kompas Media Nusantara.

Jurnal

Armstrong, J. D. (1977). *Revolutionary Diplomacy; Chinese Foreign Policy and The United Front Doctrine*. University of California Press.

Cheng, H. (1960). *Whither Indonesia? PKI and CCP*. Asian People's Anti-Communist League.

Endrayani, T. D., Suharman, & Wagiyah, E. (2021). Peranan Jendral Suharto dalam Melahirkan Orde Baru Tahun 1965-1968. *RINONTJE: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah*, 2(1), 41–50.

Fitzgerald, S. (1972). *China and the Overseas Chinese: A Study of Peking Changing Policy: 1949-1970*. Cambridge University Press.

Kroef, J. M. Van Der. (1968). The Sino-Indonesian Rupture. *The China Quarterly*, 33, 17–46.

Kroef, J. M. van der. (1981). "Normalizing" Relations with the People's Republic of China: Indonesia's Rituals of Ambiguity. *Contemporary Southeast Asia*, 3(3), 187–218.

Kroef, J. M. van der. (1986). "Normalizing" Relations with China: Indonesia's Policies and Perceptions. *Asian Survey*, 26(8), 909–934.

MLM Revolutionary Study Group in the U.S. (2007). *Chinese Foreign Policy during the Maoist Era and its Lessons for Today*.

Nathan, A. J. (2001). The Tiananmen Papers. *Foreign Affairs*, 80(1), 2–48.

Pratama, A. (2016). Partisipasi Politik Etnis Tionghoa di Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 2(2), 214–229.

Rukmo, E. (1989). Menuju Normalisasi Hubungan Indonesia-Cina. *CSIS*, 18(1), 61–69.

Sukma, R. (1999). *Indonesia and China: The Politics of a Troubled Relationship*. Routledge.

Suryadinata, L. (1977). Indonesia in 1976: A Year of Challenge. *Southeast Asian Affairs*, 109–121.

Suryadinata, L. (1979). INDONESIA: A Year of Continuing Challenge. *Southeast Asian Affairs*, 105–118.

Suryadinata, L. (1990). Indonesia-China Relations: A Recent Breakthrough. *Asian Survey*, 30(7), 682–696.

Skripsi

Chriadi, S. (2015). Politik Luar Negeri Indonesia pada Masa Pemerintahan Soekarno (1949-1966). Universitas Negeri Makassar.

Arsip

Arsip Kementerian Luar Negeri RRC. (1951). *Mao Zedong Mengirim Telegram kepada Liu Shaoqi Terkait dengan Pembukaan Hubungan Diplomasia Cina-Indonesia* (Vols. 105-00070–05).

Arsip Kementerian Luar Negeri RRC. (1960). *Taklimat tentang Kunjungan Para Jurnalis Indonesia dari The Indonesian Times dan Harian Rakjat ke Cina* (Vols. 105-00985–03).

Communique of The Government of the People's Republic of China and the Government of The Republic of Indonesia on the Resumption of Diplomatic Relations Between the Two Countries. (1990).

Communique of The Government of the People's Republic of China and the Government of The Republic of Indonesia on the Resumption of Diplomatic Relations Between the Two Countries. (1990).

Memorandum of Understanding Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The People's Republic of China on The Resumption of Diplomatic. (1990).

Surat Kabar

Renmin Ribao. (1953, Desember 1). *我国和印尼在京签订贸易协定 (Tiongkok dan Indonesia Menandatangani Perjanjian Dagang di Beijing).*

Renmin Ribao. (1955, April 20). *在亚非会议十九日下午全体会议上 周恩来总理的发言 (Pidato Perdana Menteri Zhou Enlai pada Sesi Pleno Konferensi Asia Afrika pada Sore Hari Tanggal 19).*

Renmin Ribao. (1989, Februari 24). *钱外长在东京与苏哈托总统会谈后说 中国印尼关系正常化进程开始 (Menteri Luar Negeri Qian Mengatakan setelah Pembicaraan dengan Presiden Suharto di Tokyo bahwa Proses Normalisasi Hubungan Tiongkok-Indonesia Telah Dimulai).*

Renmin Ribao. (1990, Maret 28). *在坦率友好合作的气氛中进行 中国印尼财务问题谈判取得积极成果 (Perundingan Keuangan Tiongkok-Indonesia yang Dilakukan Dalam Suasana Upaya yang Jujur, Bersahabat, dan Kooperatif Telah Mencapai Hasil Positif).*

Renmin Ribao. (1990, Juli 3). *热烈庆贺中国印尼恢复外交关系 (Merayakan dengan Hangat Pemulihan Hubungan Diplomatik antara Tiongkok dan Indonesia).*

Renmin Ribao. (1990, Agustus 8). *中国和印尼复交备忘录 (Memorandum Pemulihan Hubungan Diplomatik antara Tiongkok dan Indonesia).*

Renmin Ribao. (1990, Agustus 8). *苏哈托盛宴欢迎李鹏 宾主共祝中国印尼关系开始一个新的里程 (Suharto Menggelar Jamuan untuk Menyambut Li Peng; Bersama-Sama Merayakan Dimulainya Babak Baru dalam Hubungan Tiongkok-Indonesia).*

Tempo. (1988, April 23). *Aksi Sampai ke Cina.*

Tempo. (1989, Oktober 14). *Itu Ucapan Selamat Biasa.*

Tempo. (1990, Agustus 11). *Asal Tak Campur Tangan Lagi.*

Tempo. (1991, Agustus 24). *Jangan Biarkan Mereka Semu.*

Tempo. (2007, Agustus 13). *Peraturan yang Menggusur Tionghoa.*



Intelligentia - Dignitas